

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dan Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 4 Kota Serang, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMAN 4 Kota Serang termasuk dalam kategori baik, karena berdasarkan hasil perhitungan statistik data mengenai pembiasaan tadarus Al-Qur'an berada pada interval 3,51-4,5 tepatnya 3,751 yang berkategori baik.
2. Sikap Keagamaan Siswa termasuk dalam kategori baik, karena berdasarkan hasil perhitungan statistik data mengenai sikap keagamaan siswa berada pada interval 3,51-4,5 tepatnya 3,951 yang berkategori baik.
3. Terdapat pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an dengan sikap keagamaan siswa dengan interpretasi nilai

yang sangat tinggi, karena pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an (Variabel X) terhadap sikap keagamaan siswa (Variabel Y) diperoleh nilai koefisien pengaruh sebesar (0,41) berada diantara (0,40-0,60). Adapun nilai variabel X yaitu pembiasaan tadarus Al-Qur'an memberikan kontribusi pada variabel Y yaaitu sikap keagamaan siswa sebesar 16,81%. Sedangkan sisanya sebesar 83,19% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain baik dari individu itu sendiri maupun di lingkungan.

B. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian di SMAN 4 Kota Serang tentang pembiasaan tadarus Al-Quran terhadap sikap keagamaan siswa, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mempunyai semangat dan senantiasa selalu melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh sebagai wujud keimanan mereka

terhadap Al-Qur'an lewat membacanya setiap hari dan penuh rasa tanggung jawab dalam membentuk sikap keagamaan.

2. Bagi Guru

Guru perlu mempertahankan dan meningkatkan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dengan cara lebih memperhatikan adab dalam tadarus dan menggunakan metode yang lebih baik, jika perlu menggunakan hukuman apabila terdapat siswa melanggar bahkan tidak melakukan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an, sehingga dapat berpengaruh terhadap sikap keagamaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bahwa sikap keagamaan juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu keadaan diri individu, keluarga dan lingkungan. Disarankan untuk mengkaji lebih lanjut dengan variabel yang berbeda atau menggunakan metode lainnya.